

Lampiran 1

LEMBAR PERMINTAAN MENJADI RESPONDEN

Judul karya tulis : Asuhan Keperawatan Isolasi Sosial Pada Tn. S yang Mengalami Skizofrenia Paranoid di Ruang Arjuna Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali tahun 2021.

Penulis : I Gede Sudiartana, SST

Pembimbing : I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si.

Saudara Yang Terhormat,

Saya adalah mahasiswa Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar yang sedang menyelesaikan tugas akhir berupa karya tulis ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Isolasi Sosial Pada Tn. S yang Mengalami Skizofrenia Paranoid di Ruang Arjuna Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali tahun 2021”. Untuk keperluan diatas, saya mohon kesediaan saudara untuk menjadi responden. Sebagai bukti kesediaan Saudara untuk menjadi responden dalam karya tulis ini, saya mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah saya siapkan.

Saya sangat menghargai kesediaan dan perhatian Saudara, untuk itu saya sampaikan terima kasih. Semoga partisipasi Saudara dapat mendukung dalam pengembangan ilmu keperawatan dan kinerja profesi di masa mendatang.

Mengetahui
Pembimbing

Denpasar, 2021
Penulis

(I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si.)

(I Gede Sudiartana, SST)

Lampiran 2

SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya telah mendapatkan penjelasan dengan baik mengenai tujuan dan manfaat karya tulis yang berjudul “Asuhan Keperawatan Isolasi Sosial Pada Tn. S yang Mengalami Skizofrenia Paranoid di Ruang Arjuna Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali tahun 2021”. Saya mengerti bahwa saya akan diminta dilakukan observasi dan wawancara, untuk memberikan jawaban sesuai dengan yang dirasakan atau saya alami, serta mengikuti prosedur intervensi yang diberikan sebagai proses kesembuhan kesehatan saya. Saya mengerti bahwa tidak ada risiko yang akan terjadi pada penelitian ini. Apabila ada pertanyaan dan intervensi yang menimbulkan respon emosional, maka karya tulis akan dihentikan dan penulis akan memberikan dukungan serta berkolaborasi dengan dokter dan tenaga medis yang terkait untuk mendapatkan terapi lebih lanjut.

Saya mengerti bahwa catatan mengenai data karya tulis ini akan dirahasiakan, dan kerahasiaan ini akan dijamin. Informasi mengenai identitas saya tidak akan ditulis. Saya telah diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai karya tulis ini dan telah dijelaskan secara memuaskan. Saya secara sukarela dan sadar bersedia berperan serta dalam karya tulis dengan menandatangani Surat Persetujuan Menjadi Responden.

Bangli, 2021

Peneliti

Responden

(I Gede Sudiartana, SST)

()

Lampiran 3

PEDOMAN TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI SESI 1

SESI 1 : Kemampuan memperkenalkan diri

A. TAKS SESI 1

1. Tujuan

Klien mampu memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama lengkap, nama panggilan, asal, dan hobi.

2. Setting

- a. Klien dan terapis duduk bersama dalam lingkaran.
- b. Ruangan nyaman dan tenang.

3. Alat

- a. Tape recorder
- b. Kaset “marilah kemari” (Titiek Puspa)
- c. Bola tenis
- d. Buku catatan dan pulpen
- e. Jadwal kegiatan klien

4. Metode

- a. Dinamika kelompok
- b. Diskusi dan tanya jawab
- c. Bermain peran/simulasi

5. Langkah kegiatan

- a. Persiapan
 - 1) Memilih klien sesuai dengan indikasi yaitu isolasi social : menarik diri.
 - 2) Membuat kontrak dengan klien.
 - 3) Mempersiapkan alat dan tempat pertemuan.
- b. Orientasi

Pada tahap ini terapis melakukan :

- 1) Memberi salam terapeutik : Salam dari terapis.
- 2) Evaluasi/validasi : Menanyakan perasaan klien saat ini.
- 3) Kontrak

- a) Menjelaskan tujuan kegiatan, yaitu memperkenalkan diri.
 - b) Menjelaskan aturan main berikut :
 - Jika ada klien yang akan meninggalkan kelompok, harus meminta izin kepada terapis.
 - Lama kegiatan 45 menit.
 - Setiap klien mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai.
- c. Tahap kerja
- a) Jelaskan kegiatan, yaitu kaset pada tape recorder akan dihidupkan serta bola diedarkan berlawanan dengan arah jarum jam (yaitu ke arah kiri) dan pada saat tape dimatikan maka anggota kelompok yang memegang bola memperkenalkan dirinya.
 - b) Hidupkan kaset pada tape recorder dan edarkan bola tenis berlawanan dengan arah jarum jam.
 - c) Pada saat tape dimatikan, anggota kelompok yang memegang bola mendapat giliran untuk menyebutkan : salam, nama lengkap, nama panggilan, hobi, dan asal, dimulai oleh terapis sebagai contoh.
 - d) Tulis nama panggilan pada kertas/papan nama dan tempel/pakai.
 - e) Ulangi 2, 3, dan 4 sampai semua anggota mendapat giliran.
 - f) Beri pujian untuk tiap keberhasilan anggota kelompok dengan memberi tepuk tangan.
- d. Tahap terminasi
- 1) Evaluasi
 - a) Menanyakan perasaan klien setelah mengikuti TAK.
 - b) Memberi pujian atas keberhasilan kelompok.
 - 2) Rencana tindak lanjut
 - a) Menganjurkan tiap anggota kelompok melatih memperkenalkan diri kepada orang lain di kehidupan sehari-hari.
 - b) Memasukkan kegiatan memperkenalkan diri pada jadwal kegiatan harian klien.
 - 3) Kontrak yang akan datang

a) Menyetakati kegiatan berikutnya, yaitu berkenalan dengan anggota kelompok.

b) Menyetakati waktu dan tempat.

6. Evaluasi dan dokumentasi

Format/lembar observasi TAKS sesi 1

Sesi 1 : TAKS

Kemampuan memperkenalkan diri

a. Kemampuan verbal

No	Aspek yang dinilai	Nama Klien				
1	Menyebutkan nama lengkap					
2	Menyebutkan nama panggilan					
3	Menyebutkan asal					
4	Menyebutkan hobi					
Jumlah						

b. Kemampuan nonverbal

No	Aspek yang dinilai	Nama Klien				
1	Kontak mata					
2	Duduk tegak					
3	Menggunakan bahasa tubuh yang sesuai					
4	Mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir					
Jumlah						

Petunjuk :

1. Di bawah judul nama klien, tulis nama panggilan klien yang ikut TAKS.
2. Untuk tiap klien semua aspek dinilai dengan memberi tanda \checkmark jika ditemukan pada klien atau tanda x jika tidak ditemukan.

3. Jumlahkan kemampuan yang ditemukan. Jika mendapat nilai 3 atau 4, klien mampu dan jika nilai 0, 1, atau 2 klien belum mampu.

PEDOMAN TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI SESI 2

SESI 2 : Kemampuan berkenalan

B. TAKS SESI 2

1. Tujuan

Klien mampu berkenalan dengan anggota kelompok :

- a. Memperkenalkan diri sendiri : nama lengkap, nama panggilan, asal, dan hobi.
- b. Menanyakan diri anggota kelompok lain : nama lengkap, nama panggilan, asal, dan hobi.

2. Setting

- a. Klien dan terapis duduk bersama dalam lingkaran.
- b. Ruangan nyaman dan tenang.

3. Alat

- a. Tape recorder
- b. Kaset “marilah kemari” (Titiek Puspa)
- c. Bola tenis
- d. Buku catatan dan pulpen
- e. Jadwal kegiatan klien

4. Metode

- a. Dinamika kelompok
- b. Diskusi dan tanya jawab
- c. Bermain peran/simulasi

5. Langkah kegiatan

- a. Persiapan
 - 1) Mengingatkan kontrak dengan anggota kelompok pada sesi 1 TAKS.
 - 2) Mempersiapkan alat dan tempat pertemuan.
- b. Orientasi

Pada tahap ini terapis melakukan :

- 1) Memberi salam terapeutik
 - a) Salam dari terapis.
 - b) Klien dan terapis memakai papan nama.
- 2) Evaluasi/validasi

- a) Menanyakan perasaan klien saat ini.
 - b) Menanyakan apakah telah mencoba memperkenalkan diri pada orang lain.
- 3) Kontrak
- a) Menjelaskan tujuan kegiatan, yaitu berkenalan dengan anggota kelompok.
 - b) Menjelaskan aturan main berikut :
 - Jika ada klien yang akan meninggalkan kelompok, harus meminta izin kepada terapis.
 - Lama kegiatan 45 menit.
 - Setiap klien mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai.
- c. Tahap kerja
- 1) Hidupkan kaset pada tape recorder dan edarkan bola tenis berlawanan dengan arah jarum jam.
 - 2) Pada saat tape dimatikan, anggota kelompok yang memegang bola mendapat giliran untuk berkenalan dengan anggota kelompok yang ada di sebelah kanan dengan cara :
 - a) Memberi salam.
 - b) Menyebutkan nama lengkap, nama panggilan, asal, dan hobi.
 - c) Menanyakan nama lengkap, nama panggilan, asal, dan hobi lawan bicara.
 - d) Dimulai oleh terapis sebagai contoh.
 - 3) Ulangi 1 dan 2 sampai semua anggota kelompok mendapat giliran.
 - 4) Hidupkan kembali kaset pada tape recorder dan edarkan bola. Pada saat tape dimatikan, minta pada anggota kelompok yang memegang bola untuk memperkenalkan anggota kelompok yang ada di sebelah kanannya kepada kelompok, yaitu : nama lengkap, nama panggilan, asal, dan hobi. Dimulai oleh terapis sebagai contoh.
 - 5) Ulangi 4 sampai semua anggota kelompok mendapat giliran.
 - 6) Beri pujian untuk tiap keberhasilan anggota kelompok dengan memberi tepuk tangan.

- d. Tahap terminasi
 - 1) Evaluasi
 - a) Menanyakan perasaan klien setelah mengikuti TAK.
 - b) Memberi pujian atas keberhasilan kelompok.
 - 2) Rencana tindak lanjut
 - a) Menganjurkan tiap anggota kelompok latihan berkenalan.
 - b) Memasukkan kegiatan berkenalan pada jadwal kegiatan harian klien.
 - 3) Kontrak yang akan datang
 - a) Menyepakati kegiatan berikutnya, yaitu bercakap-cakap tentang kehidupan pribadi.
 - b) Menyepakati waktu dan tempat.
- i. Evaluasi dan dokumentasi

Format/lembar observasi TAKS sesi 2

Sesi 2:TAKS

Kemampuan Berkenalan

a. Kemampuan Verbal

No	Aspek yang dinilai	Nama Klien				
1	Menyebutkan nama lengkap					
2	Menyebutkan nama panggilan					
3	Menyebutkan asal					
4	Menyebutkan hobi					
5	Menanyakan nama lengkap					
6	Menanyakan nama panggilan					
7	Menanyakan asal					
8	Menanyakan hobi					
Jumlah						

b. Kemampuan nonverbal

No	Aspek yang dinilai	Nama Klien				
1	Kontak mata					
2	Duduk tegak					
3	Menggunakan bahasa tubuh yang sesuai					
4	Mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir					
Jumlah						

Petunjuk :

1. Di bawah judul nama klien, tulis nama panggilan klien yang ikut TAKS.
2. Untuk tiap klien semua aspek dinilai dengan memberi tanda \surd jika ditemukan pada klien atau tanda X jika tidak ditemukan.
3. Jumlahkan kemampuan yang ditemukan.
 - Kemampuan verbal, disebut mampu jika mendapat nilai ≥ 6 ; disebut belum mampu jika mendapat nilai ≤ 5
 - Kemampuan nonverbal, disebut mampu jika mendapat nilai 3 atau 4; disebut belum mampu jika mendapat nilai ≤ 2

PEDOMAN TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI SESI 3

SESI 3 : Kemampuan bercakap-cakap

C. TAKS SESI 3

1. Tujuan

Klien mampu bercakap-cakap dengan anggota kelompok :

- a. Menanyakan kehidupan pribadi kepada satu orang anggota kelompok.
- b. Menjawab pertanyaan tentang kehidupan pribadi.

2. Setting

- a. Klien dan terapis duduk bersama dalam lingkaran.
- b. Ruangan nyaman dan tenang.

3. Alat

- a. Tape recorder
- b. Kaset “marilah kemari” (Titiek Puspa)
- c. Bola tenis
- d. Buku catatan dan pulpen
- e. Jadwal kegiatan klien

4. Metode

- a. Dinamika kelompok
- b. Diskusi dan tanya jawab
- c. Bermain peran/simulasi

5. Langkah kegiatan

- a. Persiapan
 - 1) Mengingatkan kontrak dengan anggota kelompok pada sesi 2 TAKS.
 - 2) Mempersiapkan alat dan tempat pertemuan.
- b. Orientasi

Pada tahap ini terapis melakukan :

- 1) Memberi salam terapeutik
 - a) Salam dari terapis.
 - b) Klien dan terapis memakai papan nama.
- 2) Evaluasi/validasi
 - a) Menanyakan perasaan klien saat ini.

- b) Menanyakan apakah telah mencoba berkenalan dengan orang lain.
- 3) Kontrak
- a) Menjelaskan tujuan kegiatan, yaitu bertanya dan menjawab tentang kehidupan pribadi.
 - b) Menjelaskan aturan main berikut :
 - Jika ada klien yang akan meninggalkan kelompok, harus meminta izin kepada terapis.
 - Lama kegiatan 45 menit.
 - Setiap klien mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai.
- c. Tahap kerja
- 1) Hidupkan kaset pada tape recorder dan edarkan bola tenis berlawanan dengan arah jarum jam.
 - 2) Pada saat tape dimatikan, anggota kelompok yang memegang bola mendapat giliran untuk bertanya tentang kehidupan pribadi anggota kelompok yang ada di sebelah kanan dengan cara :
 - a) Memberi salam.
 - b) Memanggil panggilan.
 - c) Menanyakan kehidupan pribadi orang terdekat/dipercayai/disegani, pekerjaan.
 - d) Dimulai oleh terapis sebagai contoh.
 - 3) Ulangi 1 dan 2 sampai semua anggota kelompok mendapat giliran.
 - 4) Beri pujian untuk tiap keberhasilan anggota kelompok dengan memberi tepuk tangan.
- d. Tahap terminasi
- 1) Evaluasi
 - a) Menanyakan perasaan klien setelah mengikuti TAK.
 - b) Memberi pujian atas keberhasilan kelompok.
 - 2) Rencana tindak lanjut
 - a) Mengajukan tiap anggota kelompok bercakap-cakap tentang kehidupan pribadi dengan orang lain pada kehidupan sehari-hari.

- b) Memasukkan kegiatan bercakap-cakap pada jadwal kegiatan harian klien.
- 3) Kontrak yang akan datang
 - a) Menyepakati kegiatan berikutnya, yaitu menyampaikan dan membicarakan topik pembicaraan tertentu.
 - b) Menyepakati waktu dan tempat.

6. Evaluasi dan dokumentasi

Format/lembar observasi TAKS sesi 3

Sesi 3: TAKS

Kemampuan bercakap-cakap

a. Kemampuan verbal : Bertanya

No	Aspek yang dinilai	Nama Klien				
1	Mengajukan pertanyaan					
2	Mengajukan pertanyaan yang ringkas					
3	Mengajukan pertanyaan yang relevan					
4	Mengajukan pertanyaan secara spontan					
Jumlah						

b. Kemampuan verbal : Menjawab

No	Aspek yang dinilai	Nama Klien				
1	Menjawab dengan jelas					
2	Menjawab dengan ringkas					
3	Menjawab dengan relevan					
4	Menjawab dengan spontan					
Jumlah						

c. Kemampuan nonverbal

No	Aspek yang dinilai	Nama Klien				
1	Kontak mata					
2	Duduk tegak					
3	Menggunakan bahasa tubuh yang sesuai					
4	Mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir					
Jumlah						

Petunjuk :

1. Di bawah judul nama klien, tulis nama panggilan klien yang ikut TAKS.
2. Untuk tiap klien semua aspek dinilai dengan memberi tanda \checkmark jika ditemukan pada klien atau tanda x jika tidak ditemukan.
3. Jumlahkan kemampuan yang ditemukan. Jika mendapat nilai 3 atau 4, klien mampu; jika nilai ≤ 2 , klien belum mampu.

PEDOMAN TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI SESI 4

SESI 4 : Kemampuan bercakap-cakap topik tertentu

D. TAKS SESI 4

1. Tujuan

Klien mampu menyampaikan topik pembicaraan tertentu dengan anggota kelompok :

- a. Menyampaikan topik yang ingin dibicarakan.
- b. Memilih topik yang ingin dibicarakan.
- c. Memberi pendapat tentang topik yang dipilih.

2. Setting

- a. Klien dan terapis duduk bersama dalam lingkaran.
- b. Ruangan nyaman dan tenang.

3. Alat

- a. Tape recorder
- b. Kaset “marilah kemari” (Titiek Puspa)
- c. Bola tenis
- d. Buku catatan dan pulpen
- e. Jadwal kegiatan klien
- f. Flipchart/whiteboard dan spidol

4. Metode

- a. Dinamika kelompok
- b. Diskusi dan tanya jawab
- c. Bermain peran/simulasi

5. Langkah kegiatan

- a. Persiapan
 - 1) Mengingatkan kontrak dengan anggota kelompok pada sesi 3 TAKS.
 - 2) Mempersiapkan alat dan tempat pertemuan.
- b. Orientasi

Pada tahap ini terapis melakukan :

- 1) Memberi salam terapeutik
 - a) Salam dari terapis.
 - b) Klien dan terapis memakai papan nama.

- 2) Evaluasi/validasi
 - a) Menanyakan perasaan klien saat ini.
 - b) Menanyakan apakah telah latihan bercakap-cakap dengan orang lain.
 - 3) Kontrak
 - a) Menjelaskan tujuan kegiatan, yaitu menyampaikan, memilih, dan memberi pendapat tentang topik percakapan.
 - b) Menjelaskan aturan main berikut :
 - Jika ada klien yang akan meninggalkan kelompok, harus meminta izin kepada terapis.
 - Lama kegiatan 45 menit.
 - Setiap klien mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai.
- c. Tahap kerja
- 1) Hidupkan kaset pada tape recorder dan edarkan bola tenis berlawanan dengan arah jarum jam.
 - 2) Pada saat tape dimatikan, anggota kelompok yang memegang bola mendapat giliran untuk menyampaikan satu topik yang ingin dibicarakan. Dimulai oleh terapis sebagai contoh. Misalnya “cara bicara yang baik” atau “cara mencari teman”.
 - 3) Tuliskan pada flipchart/whiteboard topik yang disampaikan secara berurutan.
 - 4) Ulangi 1, 2, dan 3 sampai semua anggota kelompok menyampaikan topik yang ingin dibicarakan.
 - 5) Hidupkan lagi kaset dan edarkan bola tenis. Pada saat dimatikan, anggota yang memegang bola memilih topik yang disukai untuk dibicarakan dari daftar yang ada.
 - 6) Ulangi 5 sampai semua anggota kelompok memilih topik.
 - 7) Terapis membantu menetapkan topik yang paling banyak dipilih.
 - 8) Hidupkan lagi kaset dan edarkan bola tenis. Pada saat dimatikan, anggota yang memegang bola menyampaikan pendapat tentang topik yang dipilih.

- 9) Ulangi 8 sampai semua anggota kelompok menyampaikan pendapat.
- 10) Beri pujian untuk tiap keberhasilan anggota kelompok dengan memberi tepuk tangan.

d. Tahap terminasi

- 1) Evaluasi
 - a) Menanyakan perasaan klien setelah mengikuti TAK.
 - b) Memberi pujian atas keberhasilan kelompok.

- 2) Rencana tindak lanjut
 - a) Mengajukan tiap anggota kelompok bercakap-cakap tentang topik tertentu dengan orang lain pada kehidupan sehari-hari.
 - b) Memasukkan kegiatan bercakap-cakap pada jadwal kegiatan harian klien.

- 3) Kontrak yang akan datang
 - a) Menyetujui kegiatan berikutnya, yaitu menyampaikan dan membicarakan masalah pribadi.
 - b) Menyetujui waktu dan tempat.

6. Evaluasi dan dokumentasi

Format/lembar observasi TAKS sesi 4

Sesi 4 : TAKS

Kemampuan bercakap-cakap topik tertentu

a. Kemampuan verbal : Menyampaikan Topik

No	Aspek yang dinilai	Nama Klien				
1	Menyampaikan topik dengan jelas					
2	Menyampaikan topik secara ringkas					
3	Menyampaikan topik yang relevan					
4	Menyampaikan topik secara spontan					
Jumlah						

b. Kemampuan verbal : Memilih Topik

No	Aspek yang dinilai	Nama Klien				
1	Memilih topik dengan jelas					
2	Memilih topik secara ringkas					
3	Memilih topik yang relevan					
4	Memilih topik secara spontan					
Jumlah						

c. Kemampuan verbal : Memberi Pendapat

No	Aspek yang dinilai	Nama Klien				
1	Memberi pendapat dengan jelas					
2	Memberi pendapat secara ringkas					
3	Memberi pendapat yang relevan					
4	Memberi pendapat secara spontan					
Jumlah						

d. Kemampuan Nonverbal

No	Aspek yang dinilai	Nama Klien				
1	Kontak mata					
2	Duduk tegak					
3	Menggunakan bahasa tubuh yang sesuai					
4	Mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir					
Jumlah						

Petunjuk :

1. Di bawah judul nama klien, tulis nama panggilan klien yang ikut TAKS.
2. Untuk tiap klien semua aspek dinilai dengan memberi tanda \surd jika ditemukan pada klien atau tanda x jika tidak ditemukan.

3. Jumlahkan kemampuan yang ditemukan. Jika mendapat nilai 3 atau 4, klien mampu; jika nilai ≤ 2 , klien belum mampu.

PEDOMAN TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI SESI 5

SESI 5 : Kemampuan bercakap-cakap masalah pribadi

E. TAKS SESI 5

1. Tujuan

Klien mampu menyampaikan dan membicarakan masalah pribadi dengan orang lain :

- a. Menyampaikan masalah pribadi.
- b. Memilih satu masalah untuk dibicarakan.
- c. Memberi pendapat tentang masalah pribadi yang dipilih.

2. Setting

- a. Klien dan terapis duduk bersama dalam lingkaran.
- b. Ruangan nyaman dan tenang.

3. Alat

- a. Tape recorder
- b. Kaset “marilah kemari” (Titiek Puspa)
- c. Bola tenis
- d. Buku catatan dan pulpen
- e. Jadwal kegiatan klien
- f. Flipchart/white board dan spidol

4. Metode

- a. Dinamika kelompok
- b. Diskusi dan tanya jawab
- c. Bermain peran/simulasi

5. Langkah kegiatan

- a. Persiapan
 - 1) Mengingatkan kontrak dengan anggota kelompok pada sesi 4 TAKS.
 - 2) Mempersiapkan alat dan tempat pertemuan.
- b. Orientasi

Pada tahap ini terapis melakukan :

- 1) Memberi salam terapeutik
 - a) Salam dari terapis.
 - b) Klien dan terapis memakai papan nama.

- 2) Evaluasi/validasi
 - a) Menanyakan perasaan klien saat ini.
 - b) Menanyakan apakah telah latihan bercakap-cakap tentang topik/hal tertentu dengan orang lain.
 - 3) Kontrak
 - a) Menjelaskan tujuan kegiatan, yaitu menyampaikan, memilih, dan memberi pendapat tentang masalah pribadi.
 - b) Menjelaskan aturan main berikut :
 - Jika ada klien yang akan meninggalkan kelompok, harus meminta izin kepada terapis.
 - Lama kegiatan 45 menit.
 - Setiap klien mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai.
- c. Tahap kerja
- 1) Hidupkan kaset pada tape recorder dan edarkan bola tenis berlawanan dengan arah jarum jam.
 - 2) Pada saat tape dimatikan, anggota kelompok yang memegang bola mendapat giliran untuk menyampaikan satu masalah pribadi yang ingin dibicarakan. Dimulai oleh terapis sebagai contoh, misalnya “sulit bercerita” atau “tidak diperhatikan ayah/ibu/kakak/teman”.
 - 3) Tuliskan pada flipchart/whiteboard masalah yang disampaikan.
 - 4) Ulangi 1, 2, dan 3 sampai semua anggota kelompok menyampaikan masalah yang ingin dibicarakan.
 - 5) Hidupkan lagi kaset dan edarkan bola tenis. Pada saat dimatikan, anggota yang memegang bola memilih masalah yang ingin dibicarakan.
 - 6) Ulangi 5 sampai semua anggota kelompok memilih masalah yang ingin dibicarakan.
 - 7) Terapis membantu menetapkan topik yang paling banyak dipilih.
 - 8) Hidupkan lagi kaset dan edarkan bola tenis. Pada saat dimatikan, anggota yang memegang bola menyampaikan pendapat tentang masalah yang dipilih.

- 9) Ulangi 8 sampai semua anggota kelompok menyampaikan pendapat.
- 10) Beri pujian untuk tiap keberhasilan anggota kelompok dengan memberi tepuk tangan.

d. Tahap terminasi

- 1) Evaluasi
 - a) Menanyakan perasaan klien setelah mengikuti TAK.
 - b) Member pujian atas keberhasilan kelompok.
- 2) Rencana tindak lanjut
 - a) Menganjurkan tiap anggota kelompok bercakap-cakap tentang masalah pribadi dengan orang lain pada kehidupan sehari-hari.
 - b) Memasukkan kegiatan bercakap-cakap tentang masalah pribadi pada jadwal kegiatan harian klien.
- 3) Kontrak yang akan datang
 - a) Menyepakati kegiatan berikutnya, yaitu bekerja sama dalam kelompok.
 - b) Menyepakati waktu dan tempat.

6. Evaluasi dan dokumentasi

Format/lembar observasi TAKS sesi 5

Sesi 5 : TAKS

Kemampuan bercakap-cakap masalah pribadi

a. Kemampuan Verbal : Menyampaikan topik

No	Aspek yang dinilai	Nama Klien				
1	Menyampaikan topik dengan jelas					
2	Menyampaikan topik secara ringkas					
3	Menyampaikan topik yang relevan					
4	Menyampaikan topik secara spontan					
Jumlah						

b. Kemampuan Verbal : Memilih topik

No	Aspek yang dinilai	Nama Klien				
1	Memilih topik dengan jelas					
2	Memilih topik secara ringkas					
3	Memilih topik yang relevan					
4	Memilih topik secara spontan					
Jumlah						

c. Kemampuan Verbal : Memberi pendapat tentang masalah

No	Aspek yang dinilai	Nama Klien				
1	Memberi pendapat dengan jelas					
2	Memberi pendapat secara ringkas					
3	Memberi pendapat yang relevan					
4	Memberi pendapat secara spontan					
Jumlah						

d. Kemampuan Nonverbal

No	Aspek yang dinilai	Nama Klien				
1	Kontak mata					
2	Duduk tegak					
3	Menggunakan bahasa tubuh yang sesuai					
4	Mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir					
Jumlah						

Petunjuk :

1. Di bawah judul nama klien, tulis nama panggilan klien yang ikut TAKS.

2. Untuk tiap klien semua aspek dinilai dengan memberi tanda \checkmark jika ditemukan pada klien atau tanda x jika tidak ditemukan.
3. Jumlahkan kemampuan yang ditemukan. Jika mendapat nilai 3 atau 4, klien mampu; jika nilai ≤ 2 , klien belum mampu.

PEDOMAN TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI SESI 6

SESI 6 : Kemampuan bekerja sama

F. TAKS SESI 6

1. Tujuan

Klien mampu bekerja sama dalam permainan sosialisasi kelompok :

- a. Bertanya dan meminta sesuai dengan kebutuhan pada orang lain.
- b. Menjawab dan memberi pada orang lain sesuai dengan permintaan.

2. Setting

- a. Klien dan terapis duduk bersama dalam lingkaran.
- b. Ruangan nyaman dan tenang.

3. Alat

- a. Tape recorder
- b. Kaset “marilah kemari” (Titiek Puspa)
- c. Bola tenis
- d. Buku catatan dan pulpen
- e. Jadwal kegiatan klien
- f. Kartu kwartet

4. Metode

- a. Dinamika kelompok
- b. Diskusi dan tanya jawab
- c. Bermain peran/simulasi

5. Langkah kegiatan

- a. Persiapan
 - 1) Mengingatnkan kontrak dengan anggota kelompok pada sesi 5 TAKS.
 - 2) Mempersiapkan alat dan tempat pertemuan.
- b. Orientasi

Pada tahap ini terapis melakukan :

- 1) Memberi salam terapeutik
 - a) Salam dari terapis.
 - b) Klien dan terapis memakai papan nama.
- 2) Evaluasi/validasi
 - a) Menanyakan perasaan klien saat ini.

- b) Menanyakan apakah telah latihan bercakap-cakap tentang masalah pribadi dengan orang lain.
- 3) Kontrak
- a) Menjelaskan tujuan kegiatan, yaitu dengan bertanya dan meminta kartu yang diperlukan serta menjawab dan memberi kartu pada anggota kelompok.
- b) Menjelaskan aturan main berikut :
- Jika ada klien yang akan meninggalkan kelompok, harus meminta izin kepada terapis.
 - Lama kegiatan 45 menit.
 - Setiap klien mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai.
- c. Tahap kerja
- 1) Terapis membagi empat buah kartu kwartet untuk setiap anggota kelompok. Sisanya diletakkan diatas meja.
- 2) Terapis meminta tiap anggota kelompok menyusun kartu sesuai dengan seri (satu seri mempunyai empat kartu).
- 3) Hidupkan kaset pada tape recorder dan edarkan bola tenis berlawanan dengan arah jarum jam.
- 4) Pada saat tape dimatikan, anggota kelompok yang memegang bola memulai permainan berikut :
- a) Meminta kartu yang dibutuhkan (seri yang belum lengkap) kepada anggota kelompok disebelah kanannya.
- b) Jika kartu yang dipegang serinya lengkap, diumumkan pada kelompok dengan membaca judul dan subjudul.
- c) Jika kartu yang dipegang serinya tidak lengkap diperkenankan mengambil satu kartu dari tumpukan kartu diatas meja.
- d) Jika anggota kelompok memberikan kartu yang dipegang pada yang meminta, ia berhak mengambil satu kartu dari tumpukan kartu diatas meja.
- e) Setiap menerima kartu, diminta mengucapkan terima kasih.
- 5) Ulangi langkah 3 dan 4 jika 4 b) atau 4 c) terjadi.

- 6) Beri pujian untuk setiap keberhasilan anggota kelompok dengan member tepuk tangan.

d. Tahap terminasi

- 1) Evaluasi
 - a) Menanyakan perasaan klien setelah mengikuti TAK.
 - b) Member pujian atas keberhasilan kelompok.
- 2) Rencana tindak lanjut
 - a) Menganjurkan setiap anggota kelompok latihan bertanya, meminta, menjawab, dan memberi pada kehidupan sehari-hari.
 - b) Memasukkan kegiatan bekerja sama pada jadwal kegiatan harian klien.
- 3) Kontrak yang akan datang
 - a) Menyepakati kegiatan berikutnya, yaitu mengevaluasi kegiatan TAKS.
 - b) Menyepakati waktu dan tempat.

6. Evaluasi dan dokumentasi

Format/lembar observasi TAKS sesi 6

Sesi 6 : TAKS

Kemampuan Bekerja sama

a. Kemampuan verbal : bertanya dan meminta

No	Aspek yang dinilai	Nama Klien				
1	Bertanya dan meminta dengan jelas					
2	Bertanya dan meminta dengan ringkas					
3	Bertanya dan meminta secara relevan					
4	Bertanya dan meminta secara spontan					
Jumlah						

b. Kemampuan verbal : menjawab dan memberi

No	Aspek yang dinilai	Nama Klien				
1	Menjawab dan memberi dengan jelas					
2	Menjawab dan memberi ringkas					
3	Menjawab dan memberi secara relevan					
4	Menjawab dan memberi secara spontan					
Jumlah						

c. Kemampuan nonverbal

No	Aspek yang dinilai	Nama Klien				
1	Kontak mata					
2	Duduk tegak					
3	Menggunakan bahasa tubuh yang sesuai					
4	Mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir					
Jumlah						

Petunjuk :

1. Di bawah judul nama klien, tulis nama panggilan klien yang ikut TAKS.
2. Untuk tiap klien semua aspek dinilai dengan memberi tanda \surd jika ditemukan pada klien atau tanda x jika tidak ditemukan.
3. Jumlahkan kemampuan yang ditemukan. Jika mendapat nilai 3 atau 4, klien mampu; jika nilai ≤ 2 , klien belum mampu.

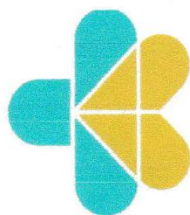
Data Skripsi Mahasiswa

NIM P07120320075
 Nama Mahasiswa I Gede Sudiartana
 Info Akademik Fakultas : Jurusan Keperawatan - Jurusan Program Studi Profesi Ners
 Semester : 3

Skripsi Bimbingan Jurnal Ilmiah Seminar Proposal Syarat Sidang

Bimbingan

No	Dosen	Topik	Tanggal Bimbingan	Validasi Dosen
1	196005151982121001 - I DEWA MADE RUSPAWAN, S.Kp., M.Biomed.	konsul judul	7 Mei 2021	✓
1	196510081986031001 - I WAYAN CANDRA, S.Pd, M.Si	konsul judul	7 Mei 2021	✓
2	196510081986031001 - I WAYAN CANDRA, S.Pd, M.Si	bimbingan BAB I	28 Jun 2021	✓
2	196005151982121001 - I DEWA MADE RUSPAWAN, S.Kp., M.Biomed.	bimbingan BAB I	28 Jun 2021	✓
3	196510081986031001 - I WAYAN CANDRA, S.Pd, M.Si	Bimbingan BAB II	31 Mei 2021	✓
3	196005151982121001 - I DEWA MADE RUSPAWAN, S.Kp., M.Biomed.	Bimbingan BAB II	31 Mei 2021	✓
4	196005151982121001 - I DEWA MADE RUSPAWAN, S.Kp., M.Biomed.	Bimbingan BAB III	4 Jun 2021	✓
4	196510081986031001 - I WAYAN CANDRA, S.Pd, M.Si	Bimbingan BAB III	4 Jun 2021	✓
5	196005151982121001 - I DEWA MADE RUSPAWAN, S.Kp., M.Biomed.	Bimbingan BAB IV	11 Jun 2021	✓
5	196510081986031001 - I WAYAN CANDRA, S.Pd, M.Si	Bimbingan BAB IV	11 Jun 2021	✓
6	196510081986031001 - I WAYAN CANDRA, S.Pd, M.Si	Bimbingan BAB V Simpulan dan saran dan KIAN lengkap	16 Jun 2021	✓
6	196005151982121001 - I DEWA MADE RUSPAWAN, S.Kp., M.Biomed.	Bimbingan BAB V Simpulan dan saran dan KIAN lengkap	16 Jun 2021	



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN

Alamat : Jalan Pulau Moyo No. 33, Pedungan Denpasar

Telp/Faksimile : (0361) 725273/724563

Laman (website) : www.poltekkes-denpasar.ac.id



BUKTI PENYELESAIAN ADMINISTRASI
SEBAGAI PERSYARATAN MENGIKUTI UJIAN KIA-N
PRODI PROFESI NERS. POLTEKKES DENPASAR

Nama Mahasiswa : I Gede Sudiartana, SST
NIM : P07120320075

NO	JENIS	TGL	PENANGGUNG JAWAB	
			TANDA TANGAN	NAMA TERANG
1	Akademik	21/6 2021		Ns. Lia Erni Sipahutar, S.Kep.M.Kep
2	Perpustakaan	15/6 2021		Ibu Ani Kaka
3	Laboratorium	15/6 2021		Ni Luh Kt Swandani
4	HMJ	15/6 2021		Dewa Made Ardi Kristina Mukti
5	Keuangan	15/6 2021		Ni Made Asfuti
6	Administrasi umum/perengkapan	15/6 2021		Ners. I Made Sukarja

Keterangan:

Mahasiswa dapat mengikuti ujian Skripsi jika seluruh persyaratan diatas terpenuhi.

Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar

Ners. I Made Sukarja, S.Kp.M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Gede Sudiartana, SST
NIM : P07120320075
Program Studi : Profesi Ners
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2020/2021
Alamat : Lingkungan Sedit Kelurahan Bebalang Kec. Bangli
Nomor HP/Email : 085237579492 / sudiartana70@gmail.com

Dengan ini menyerahkan skripsi berupa Tugas Akhir dengan Judul:

Asuhan Keperawatan Isolasi Sosial Pada Tn. S yang Mengalami Skizofrenia Paranoid di Ruang Arjuna Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali tahun 2021

1. Dan Menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialihkan mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 30 Juni 2021

Yang menyatakan,



I Gede Sudiartana, SST
P07120320075